

**ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

*SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS OF INSURANCE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2018-2020*

Oleh:  
**Imanuela Priska Lumantow<sup>1</sup>**  
**Merlyn Karuntu<sup>2</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1imanuellalumantow31@gmail.com](mailto:imanuellalumantow31@gmail.com)

[2merlynmourahkaruntu@unsrat.ac.id](mailto:merlynmourahkaruntu@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ditinjau dari rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling (5 Perusahaan Sub Sektor Asuransi Aset Tertinggi). Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t. Obyek penelitian dilaksanakan di website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset Ratio (ROA) dengan hasil (0,0532), Debt Assets Ratio (DAR) dengan hasil (0,1594) variabel tersebut merupakan (tidak signifikan) pada lima perusahaan asuransi terbesar berdasarkan total asset dengan perusahaan lainnya. Sedangkan, pada variabel Debt Equity Ratio (DER) dengan hasil (0,0152) berpengaruh (signifikan) atau ada perbedaan rata-rata pada lima perusahaan asuransi terbesar berdasarkan total asset perusahaan lainnya.

**Kata Kunci:** Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

**Abstract:** This study aims to analyze the financial performance of the insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 in terms of solvency ratios of profitability ratios. The approach used is a quantitative one. The data analysis technique used in this research is the purposive sampling method (5 highest asset insurance sub-sector companies). The data analysis technique used is the t-test. The research object is carried out on the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The type of data used is secondary data. The results of the study can be concluded that the Return On Asset Ratio (ROA) variable with results of (0.0532), Debt Assets Ratio (DAR) with results of (0.1594) are (not significant) in the five largest insurance companies based on total assets with other companies. Meanwhile, the Debt Equity Ratio (DER) variable with the result (0.0152) has a significant (significant) effect or there is an average difference in the five largest insurance companies based on the total assets of other companies.

**Keywords:** Solvency Ratio, Profitability Ratio.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Memasuki era globalisasi akan menghadapi tantangan yang cukup besar, persaingan antara dunia usaha akan semakin ketat dan penggunaan teknologi maju akan semakin mendapat perhatian sehingga pemilihan pekerja akan semakin selektif. Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industri. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Persaingan yang ada dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap perusahaan itu sendiri dan telah menjadi pengetahuan umum bahwa dalam kegiatan dari setiap perusahaan bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan perusahaan itu sendiri.

Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Saat ini dunia memasuki era industri keempat atau industri yang serba digital. Perkembangan dunia industri, khususnya industri keuangan terus berkembang pesat seiring dengan laju perkembangan ekonomi. Memasuki era industri digital membuat berbagai sector jasa keuangan harus menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan arus teknologi.

Asuransi merupakan perusahaan yang memindahkan risiko yang datang secara tiba-tiba dari individu ke lembaga penanggung risiko. Perusahaan asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga perusahaan asuransi menjadi padat risiko apabila tidak dikelola dengan baik. Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar dimana dana tersebut merupakan hasil pengelolaan keuangan dan dana tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu factor dalam penilaian performa perusahaan.

Semakin banyaknya perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadikan persaingan semakin ketat dan mendorong perusahaan selalu memperbaiki kinerja keuangan. Kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam pengelolaan suatu asetnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan yang sering digunakan adalah menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan pada pos-pos di laporan keuangan.

Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri dengan bertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang ditanggung.

Risiko yang dihadapi perusahaan bukan hanya risiko akan kegagalan dalam menjual produk yang dihasilkan namun juga risiko akan kerugian atas hilang atau rusaknya aktiva tetap mereka yang menyebabkan produksi tertanggu. Penanggulangan risiko tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun, walaupun banyak metode untuk menangani risiko, asuransi merupakan metode yang paling banyak dipakai. Kebutuhan akan jasa perasuransian makin diraskan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana financial dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam risiko mendasar maupun risiko atas harta benda yang 1 dimiliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diukur dari rasio solvabilitas dan profitabilitas (ROA) pada tahun 2018-2020.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Fahmi (2018:142) mendefinisikan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Analisis Kinerja Keuangan**

Irham Fahmi (2012) mendefinisikan, ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu melakukan review terhadap laporan keuangan, melakukan perhitungan penerapan metode perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh, melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan dan mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan.

### **Laporan Keuangan**

(Suteja, 2018) mendefinisikan, laporan keuangan adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **Rasio Keuangan**

Harahap (2015:297) mendefinisikan, Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Jadi, analisis rasio keuangan adalah alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan.

### **Rasio Solvabilitas**

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:81) mendefinisikan, Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Adapun yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2014:59) bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.

### **Total Debt to Total Assets Ratio**

Total Debt to Total Assets Ratio, digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Apabila rasio tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tadi tidak mampu membayar utang-utangnya dengan asset yang dimilikinya.

### **Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio, rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan dibiayai dari utang.

### **Rasio Profitabilitas**

Kasmir (2011:196) mendefinisikan Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Munawir (2002) mendefinisikan, Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

### **ROA (Return On Assets)**

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dikarenakan tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Suaad Husnan, 1998).

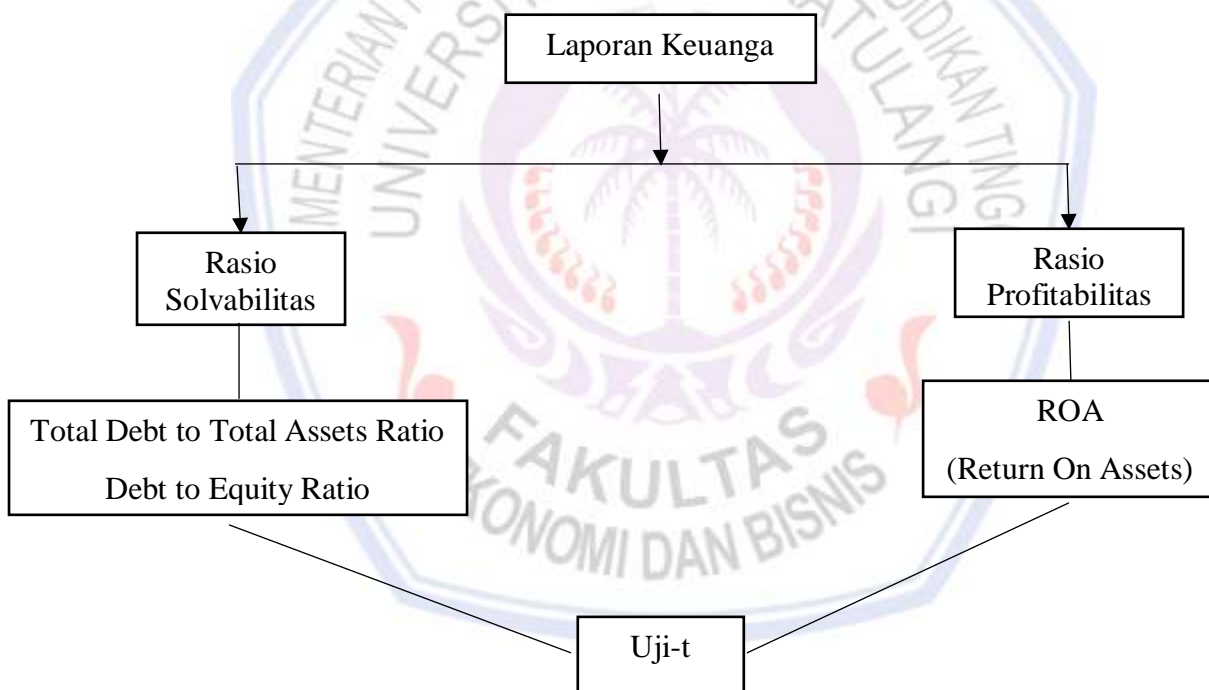
### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Rizky Yuni Wirda (2017) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio early warning system pada tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan tolok ukur yang dibuat oleh NAIC (National Association of Insurance Commissioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik adalah rasio pengembalian investasi, sedangkan rasio yang menunjukkan angka yang paling buruk adalah rasio cadangan teknis. Secara umum perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikategorikan baik dan dapat disimpulkan bahwa rasio early warning system dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Andi Muhammad (2014) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Meniali Keuangan Pada PT. Adira Dinamika Multifinance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PT. Adira Multifinance Tbk. Berdasarkan data dari laporan keuangan pada tahun 2009,2010, 2011, dan 2012. Dari hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan menggunakan penelitian Rasio Likuiditas posisi Likuiditasnya yang ditunjukkan oleh Current Ratio dan working Capital to Tottal Asset (WCTA) kurang sehat. Dari hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan menggunakan penelitian Rasio Solvabilitas posisi likuiditas perusahaan yang ditunjukkan oleh Debt To Tottal Asset Ratio dan Debt To Tottal Equity Ratio kurang sehat. Dari hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan menggunakan penelitian Rasio Profitabilitas posisi likuiditas perusahaan yang ditunjukkan oleh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) kurang sehat. Dari ketiga rasio untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yaitu Rasio Likuiditas,

Penelitian Riana Christy Sipahelut (2017) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya.

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**  
*Sumber. Kajian Teoritis, 2022.*

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Penelitian pada menggunakan penelitian kuantitatif dan dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2010:117) mendefinisikan, mengatakan populasi adalah wilayah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan sub sector asuransi asset yang tertinggi yaitu MREI, LPGI, ASRM, ASMI, AHAP.

### Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Sugiyono (2015) mendefinisikan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistic, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data dari data dokumentasi pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang gambaran umum Bursa Efek Indonesia dan struktur organisasi Bursa Efek Indonesia. Penulis juga berusaha memperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai bahan dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literature-literatur berupa buku-buku, jurnal makalah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian adalah menghitung laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membandingkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio dalam 3 tahun yaitu 2018-2020. Analisis data menggunakan Uji-t dengan menguji perbedaan suatu variabel dengan suatu konstanta tertentu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Uji-t ROA (TIDAK ADA perbedaan rata-rata yang signifikan antara ROA lima perusahaan asuransi terbesar berdasarkan total aset dengan perusahaan lainnya)**

**Tabel 1. Uji-t ROA**

```
. ttest ROA, by( TOP_5_LARGEST_FIRMS )
```

```
Two-sample t test with equal variances
```

Group	Obs	Mean	Std. Err.	Std. Dev.	[95% Conf. Interval]	
0	30	.0282858	.0052177	.0285783	.0176145	.0389571
1	15	-.0014222	.018558	.0718747	-.041225	.0383807
combined	45	.0183832	.0072764	.0488118	.0037185	.0330479
diff		.029708	.0149424		-.0004262	.0598422

```
diff = mean(0) - mean(1)                                t = 1.9882
Ho: diff = 0                                           degrees of freedom = 43
```

```
Ha: diff < 0                                           Ha: diff != 0                                           Ha: diff > 0
Pr(T < t) = 0.9734                                     Pr(|T| > |t|) = 0.0532                                   Pr(T > t) = 0.0266
```

Sumber: SPSS (STATA), 2022



terbesar berdasarkan total asset dengan perusahaan, disebabkan total hutang yang semakin tinggi dari pada modal pada perusahaan sub sector asuransi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niken Afni Kuswandari (2018) hasil penelitiannya menunjukkan signifikan pada rasio DER terhadap perusahaan asuransi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang dijelaskan sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa (tidak signifikan) pada variabel Return On Assets (ROA) dengan hasil (0,0532). Pada variabel Debt Asset Ratio (DAR) juga menunjukkan (tidak signifikan) pada variabel dengan hasil (0,1594) terhadap sub sector asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Berdasarkan hasil tersebut pada variabel Debt Equity Ratio (DER) ada (signifikan) dengan hasil (0,0152) atau ada perbedaan rata-rata pada perusahaan lima asuransi terbesar dengan total asset sub sector asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

### Saran

Maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti agar kinerja keuangan sebaiknya selalu ditinjau secara terus menerus serta meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang & juga dapat memperhatikan analisis rasio keuangan yang sangat rentang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *"Analisis Kinerja Keuangan"*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2015. *Rasio Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 3) Jakarta : UPP AMP YKYPN.
- Kasmir, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kuswandari Afni Niken (2018), Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada pt. Unilever Tbk Periode 2018-2020. *Jurnal POLTEKGEL*. <http://eprints.poltektegal.ac.id/708/> di akses pada tanggal 9 Maret 2022
- Muhammad Andi (2014), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Adira Dinamika Multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIEM*. Vol.01 No.02 hlm 1-6. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/108/99> di akses pada tanggal 8 Maret 2022
- Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPEE: Yogyakarta.
- Nurdin Annisa Nur (2016), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. <https://osf.io/uxjme/download> di akses pada tanggal 9 Maret 2022

Sipahelut Christy Riana (2017), Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sector Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.3 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18641> di akses pada tanggal 8 Maret 2022

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal BSI* <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978> di akses pada tanggal 7 Juli 2022

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wirda Yuni Rizky (2017), Analisis Kinerja Keuangan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan Sub Sector Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal UNIMED*. <http://digilib.unimed.ac.id/24235/> di akses pada tanggal 8 Maret 2022

